

**ANALISIS LAGU *TOGETHER AGAIN* DAN KARAKTERISTIK
IMPROVISASI *BABY SAXOPHONE* DAVE KOZ (1963~) PADA
KARYA TERSEBUT DALAM PENYAJIAN
JAVA JAZZ FESTIVAL 2012**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

**Eric Tertius Limanjaya
NIM. 1211779013**

**Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

ANALISIS LAGU *TOGETHER AGAIN* DAN
KARAKTERISTIK IMPROVISASI *BABY SAXOPHONE*
DAVE KOZ (1963~) PADA KARYA TERSEBUT DALAM
PENYAJIAN JAVA JAZZ FESTIVAL 2012

Diajukan Oleh :

Eric Tertius Limanjaya
NIM. 1211779013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz



Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing /Anggota



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

INTISARI

Kebanyakan musisi melakukan improvisasi dengan menggunakan *feeling*. Hal ini tidak dibenarkan bila berada di dalam lingkup akademis. Secara akademis, seorang musisi harus mengetahui apa yang mereka mainkan, dari segi teknik maupun teori dan mampu menjelaskan secara detail tentang permainannya. Penelitian ini berisi analisis lagu dan improvisasi dari Dave Koz pada karyanya yang berjudul *Together Again* dalam penyajian Java Jazz Festival 2012. Melalui analisis yang dilakukan dalam penelitian ini telah ditemukan struktur musikal, instrumentasi, dan pendekatan improvisasi apa saja yang digunakan Dave Koz. Aransemen lagu *Together Again* yang disajikan dalam Java Jazz Festival 2012 lebih ekspresif jika dibandingkan dengan yang terdapat pada album *The Dance* (1999). Pada improvisasinya Dave Koz lebih sering menggunakan pendekatan improvisasi *modal approach*, seperti *ionian scale*, *pentatonic scale*, dan *blues scale*.

Kata kunci: ***improvisasi, Dave Koz, Together Again.***



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus. Karya tulis ini merupakan Tugas Akhir untuk memenuhi dan melengkapi syarat penyelesaian Program Studi S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz, di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan yang diberikan dalam rangka penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir penulis, karena kesediaan dan bantuan beliau tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Binarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku Penguji Ahli.
4. Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen wali penulis.
5. Kedua orang tua dan kakak penulis yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
6. Eunike Margareta yang selalu memberi semangat dan perhatian.
7. Komunitas Gereja GSJA Haleluya, Andreas D.C., J.P. Denny Siswanto, Luke Ottaviandri, Dhan Tambe, dan sahabat penulis yang berada di Yogyakarta yang membantu penulis dalam proses Resital Tugas Akhir.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap tulisan ini dapat membantu dan menjadi referensi banyak pihak terutama di bidang musik terlebih para pemain *saxophone*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Intisari	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Notasi	viii
Daftar Bagan	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6

BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS DAN LANDASAN TEORI PENDEKATAN IMPROVISASI

A. Biografi Singkat Dave Koz	7
B. Java Jazz Festival	15
C. Sekilas Sejarah Saxophone	17
D. Pendekatan Improvisasi	19

BAB III ANALISIS LAGU DAN KARAKTERISTIK IMPROVISASI SAXOPHONE SOPRAN PADA PENYAJIAN *TOGETHER AGAIN* KARYA DAVE KOZ

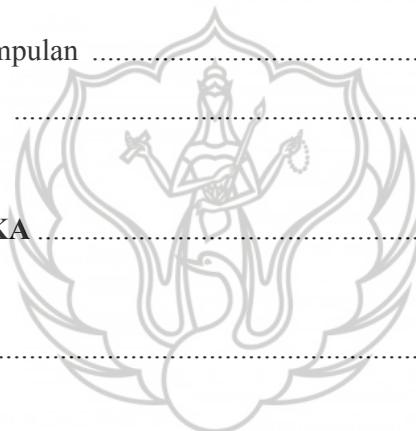
A. Profil Lagu <i>Together Again</i>	29
B. Analisis Bentuk Lagu <i>Together Again</i>	32
C. Analisis Instrumentasi dan Progresi Akor pada Lagu <i>Together Again</i>	35
D. Analisis Improvisasi Lagu <i>Together Again</i>	40
E. Karakteristik Permainan Improvisasi Dave Koz	46

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	----

LAMPIRAN	52
-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Dave Koz.....	8
Gambar 2. Cover album pertama Dave Koz “Dave Koz” (1990).....	9
Gambar 3. Cover album kedua Dave Koz “Lucky Man” (1993)	10
Gambar 4. Cover album ketiga Dave Koz “Off The Beaten Path” (1996)	11
Gambar 5. Cover album Dave Koz “The Dance” (1999).....	12
Gambar 6. Cover album Dave Koz “Summer Horns” (2013)	13
Gambar 7. Foto “Summer Horns” di Java Jazz Festival 2014	14
Gambar 8. Cover album Dave Koz “Collaboration: 25 th Anniversary Collection” (2015)	15
Gambar 9. Foto Dave Koz di Java Jazz Festival 2012.....	16
Gambar 10. Foto Adolphe Sax.....	17
Gambar 11. Gambar jenis-jenis <i>saxophone</i> (sopran, alto, tenor, baritone)	18
Gambar 12. Cover album Dave Koz “The Dance” (1999) dan <i>Greatest Hits</i> (2008).....	29
Gambar 13. Foto Dave Koz ketika <i>perform</i> di Java Jazz Festival 2012	31

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Empat jenis akor dasar.....	21
Notasi 2. Jenis pengembangan akor	22
Notasi 3. Penerapan <i>chordal approach</i> pada akor IIm7-V7-Imaj7	22
Notasi 4. Tangga nada C <i>ionian</i>	23
Notasi 5. Tangga nada C <i>dorian</i>	23
Notasi 6. Tangga nada C <i>phrygian</i>	24
Notasi 7. <i>Tangga nada C lydian</i>	24
Notasi 8. Tangga nada C <i>mixolydian</i>	24
Notasi 9. Tangga nada C <i>aeolian</i>	25
Notasi 10. Tangga nada C <i>locrian</i>	25
Notasi 11. Tangga nada C <i>pentatonic</i>	25
Notasi 12. Tangga nada C <i>blues scale</i>	26
Notasi 13. <i>Mixolydian Bebop</i>	27
Notasi 14. Penerapan mixolydian bebop pada akor <i>dominant seventh</i>	27
Notasi 15 . <i>C Dorian Bebop</i>	28
Notasi 16 . <i>Major Bebop</i>	28
Notasi 17. Frase pertama (Bagian A).....	34
Notasi 18. Frase kedua (Bagian A)	34
Notasi 19. Frase ketiga (Bagian A).....	34
Notasi 20. Frase pertama (Bagian B)	35
Notasi 21. Frase kedua (Bagian B)	35
Notasi 22. Bagian awal transkrip lagu <i>Together Again</i>	38
Notasi 23. Birama 89-90	41
Notasi 24. Birama 90-92	42
Notasi 25. Birama 93-94	42

Notasi 26. Birama 94-96	43
Notasi 27. Birama 96-98	44
Notasi 28. Birama 98-100	44
Notasi 29. Birama 101-102	45
Notasi 30. Birama 102 -110.....	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan lagu <i>Together Again</i> yang disajikan dalam Java Jazz Festival 2012	33
Bagan 2. Bagan lagu <i>Together Again</i> yang disajikan dalam Java Jazz Festival 2012 dengan keterangan.	36

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia. Pada masa kini perkembangan musik sudah semakin berkembang. Hampir semua aktifitas manusia didukung dengan musik. Dewasa ini perkembangan musik sudah sangat pesat. Banyak *genre* yang sedang diminati oleh kalangan anak muda saat ini. Salah satu *genre* musik yang diminati adalah jazz.

Musik jazz dikembangkan oleh orang Afrika - Amerika. Musik jazz muncul dari gaya hidup masyarakat kulit hitam Amerika yang terjajah dan tertindas. Musik jazz adalah salah satu ikon musik dan budaya musik abad 20 yang lahir di Amerika Serikat dari proses akulturasi unsur budaya Afrika dengan unsur musik Eropa.

Musik jazz pada dasarnya adalah musik instrumental spontan. Kreativitas spontan itu tampak pada permainan improvisasi para pemainnya. Karakteristik permainan improvisasi musik jazz tampak pada pendekatan individual cara bermain para musisinya. Jazz sering dianggap sebagai perkembangan lebih lanjut dari permainan piano yaitu dengan munculnya teknik sinkopasi.¹

Sinkopasi merupakan suatu teknik permainan yang menunda jatuhnya ketukan nada dari suatu melodi atau lagu. Teknik sinkopasi kemudian diiringi ketukan irama yang tetap sehingga membentuk kesan bertentangan yang dinamis.

¹ (www.google.com) diakses pada tanggal 20 Mei 2016

Teknik sinkopasi yang berasal dari musik ragtime bertemu dengan unsur *blue note* yang menjadi ciri khas musik *blues*. Ketiga teknik permainan tersebut, yaitu improvisasi, sinkopasi, dan *blue note* menjadi ciri khas utama musik jazz. Pada awalnya jazz hanyalah aktivitas bermusik spontan dengan alat musik. Nyanyian kerja, spiritual, dan *blues* menjadi bentuk awal musik jazz. Tema musik jazz diambil dari musik rakyat, musik hiburan, atau ide spontan.²

Secara umum, makna dari improvisasi adalah pembuatan atau penciptaan dengan bahan yang seadanya dan tanpa persiapan apapun lebih dulu. Di dalam bidang seni musik improvisasi biasa disebut komposisi spontan.³

Improvisasi adalah teknik yang tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks.⁴ Kebanyakan para musisi melakukan improvisasi dengan menggunakan *feeling*, akan tetapi hal ini dapat menimbulkan kebuntuan dalam berkreatifitas. Hal ini tidak dibenarkan bila berada diruang lingkup akademis. Secara akademis, seorang musisi harus mengetahui apa yang mereka mainkan, dari segi teknik maupun teori dan mampu menjelaskan secara detail tentang permainannya.

Seorang musisi jazz bisa saja bermusik secara naluriah tanpa pengetahuan teori musik dengan hanya mengandalkan *feeling* atau penjiwaan. Teori

² *ibid.*

³ (www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 19 April 2016

⁴Suka Hardjana, *MusikAntara Kritik dan Apresiasi*, (Jakarta: Kompas, 2004)., p. 406

improvisasi dapat dijadikan pedoman dalam mempelajari improvisasi di samping mendengarkan musik sebanyak mungkin.⁵

Together Again adalah salah satu lagu karya Dave Koz. Dave Koz adalah seorang pemain *saxophone* asal Amerika, lahir di Encino, California, pada tanggal 27 maret 1963.⁶ Dave Koz merupakan salah satu musisi *smooth jazz*. *Smooth jazz* yang merupakan sebuah jenis musik yang berasal dari perkembangan musik jazz yang memiliki ciri yaitu lebih mudah dipahami dan dinikmati atau *easy listening* bagi orang pada umumnya jika dibandingkan dengan jenis musik jazz tradisional.

Penulis yang berlatar belakang adalah seorang pemain *saxophone* sekaligus seorang pelajar di bidang musik, ingin menganalisis improvisasi yang terdapat di dalam lagu *Together Again* karya Dave Koz ,yang diharapkan dapat membantu orang yang ingin mempelajari lebih dalam tentang improvisasi terutama pada instrumen *saxophone*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dibahas dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lagu *Together Again* karya Dave Koz?
2. Bagaimana karakteristik pergerakan akor dan instrumentasi dari lagu *Together Again*?

⁵Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Musik Farabi, 2001) p.5

⁶ (www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 20 Mei 2016

3. Apa saja pendekatan improvisasi yang digunakan Dave Koz ketika berimprovisasi di dalam lagu *Together Again* yang disajikan dalam Java Jazz Festival 2012 terutama pada bagian improvisasi bebas yang hanya diiringi permainan *drumset*?

C. Tujuan

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu *Together Again* karya Dave Koz.
2. Untuk mengetahui karakteristik pergerakan akor dan instrumentasi dari lagu *Together Again*.
3. Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang Dave Koz gunakan dalam berimprovisasi pada lagu *Together Again* yang disajikan di Java Jazz Festival 2012 terutama pada bagian improvisasi bebas yang terletak di bagian akhir lagu.

D. Manfaat

1. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi para pengajar untuk menjadi materi pengajaran penerapan teori-teori musik dalam berimprovisasi.
2. Agar dapat meningkatkan kemampuan analisis, interpretasi.
3. Agar dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama pada *saxophone*.

E. Tinjauan Pustaka

Hingga kini penelitian tentang improvisasi Jazz belum banyak dilakukan, khususnya dalam rangka penulisan tugas akhir sarjana. Di samping itu buku teks tentang improvisasi Jazz juga sangat terbatas. Namun demikian dalam rangka penulisan Tugas Akhir ini penulis berusaha menggali teori-teori tentang improvisasi dari buku-buku Jazz yang dapat ditemukan. Dasar-dasar improvisasi berupa pengenalan modus dasar atau *scales* terdapat dalam Tulisan Mark Levine yang berjudul *The Jazz Theory Book*.⁷ Untuk melakukan improvisasi dengan benar seorang musisi harus memahami teori-teori tentang bentuk musik. Salah satu sumber yang dianggap relevan untuk pengetahuan bentuk musik ialah yaitu *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms* karya Leon Stein.⁸ Karena umumnya improvisasi terpusat pada pengolahan melodi maka terkait dengan teori bentuk musik penulis juga menjadikan karya Jerry Bergonzi berjudul *Melodic Structures*, buku ini menjadi acuan mengenai dasar mengenai struktur melodi.⁹ Terkait dengan beberapa teknik dalam bermain *saxophone*, penulis merujuk pada buku *Top Tones for Saxophone* karya Sigurd M. Rascher.¹⁰ Buku ini menjelaskan mengenai. Setelah meninjau sumber-sumber tersebut untuk sementara dapat dimaklumi bahwa improvisasi, khususnya pada instrumen saxophone, dapat dianalisis karena terdapat landasan teori yang memadai tentang hal tersebut.

⁷Mark Levine, *The Jazz Theory Book* (California: Sher Music Co., 1995).

⁸Leon Stein, *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms* (USA: Summy-Bichard Music, 1979).

⁹Jerry Bergonzi, *Melodic Structures* (Mainz, Germany: Advance Music, 1994).

¹⁰Sigurd M. Rascher, *Top Tones for Saxophone* (New York: Carl Fischer, 1962).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode yang penulis gunakan adalah metode analitikal, guna memperoleh transkrip berupa *full score*, bentuk lagu, dan pendekatan improvisasi pada karya yang dikaji. Tahap analisis improvisasi dilakukan dengan cara mendengarkan karya yang dikaji, mempelajari dan memainkannya untuk mengetahui struktur serta bentuk musiknya, kemudian membuat transkrip berupa *full score*. Setelah menyelesaikan tahap analisis yang meliputi penguasaan repertoar dan kemampuan teknik, maka berikutnya adalah melakukan pertunjukan atau resital dan sebagai langkah akhir dibuatlah sebuah tulisan yang berisi proses penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan dari penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah berisi latar belakang historis seperti biografi singkat Dave Koz, sejarah instrumen *saxophone* itu sendiri, mengenai Java Jazz Festival, dan teori pendekatan improvisasi. Bab ketiga berisi profil dari lagu *Together Again*, analisis bentuk lagu *Together Again*, analisis instrumentasi dan progresi akor pada lagu *Together Again*, analisis improvisasi *saxophone* pada lagu *Together Again* yang dimainkan oleh Dave Koz, dan karakteristik permainan improvisasi Dave Koz. Bab empat adalah penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.